

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Reasoned Action*

Menurut Ajzen (1980) *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu niat yang ada dalam diri seseorang untuk menetapkan apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak dilakukan, niat yang ada dalam diri seseorang tersebut dipengaruhi oleh sikap dan norma-norma subjektif. Sikap tersebut mengacu kepada keuntungan atau kerugian dari perilaku tersebut, sedangkan norma subjektif mengacu kepada keyakinan dari seseorang mengenai tanggapan dari orang lain disekitarnya yang akan mempengaruhi minatnya, apakah dia akan melakukannya atau tidak melakukan perilaku yang masih dipertimbangkan olehnya.

Teori ini menghubungkan antara keyakinan, sikap, kehendak dan perilaku. Dimana kehendak merupakan prediktor terbaik dari suatu tindakan, dapat diartikan jika ingin mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh seseorang sebaiknya mengetahui kehendak orang tersebut. Konsep terpenting pada teori ini, yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting.

Dalam *Theory of Reasoned Action* menjelaskan bahwa adanya faktor pendorong yang mempengaruhi untuk bertindak, karena terdapat keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Pada hakikatnya manusia berperilaku secara sadar, mereka akan mempertimbangkan informasi yang ada, seperti informasi tentang risiko dan return dalam pasar modal. Peningkatan sosialisasi yang diiringi dengan kemajuan teknologi membuat informasi mudah didapatkan dan menjadi dasar terbentuknya niat, yang nantinya akan menjadi dasar perilaku investor. Niat berperilaku dalam minat berinvestasi menunjukkan bahwa kemungkinan besar seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran untuk melakukan investasi dan pada akhirnya

melakukan investasi (Erika, 2020). Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi menurut Tranggana & Kuswardahana (2017) dapat diketahui dengan seberapa berusaha seseorang dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu.

Menurut Nagy dan Obenberger (1994) dalam penelitiannya menyebutkan dan menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi adalah, antara lain:

1. *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
2. *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
3. *Self image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. *Social relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan nasional atau internasional.
5. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
6. *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau para ahli di bidang investasi.

2.1.2 Investasi

Menurut PSAK Nomor 13 dalam standar akuntansi keuangan per 1 Oktober 2004 “investasi adalah sebuah aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan (PSAK). Sedangkan menurut Jogiyanto (2011) investasi

dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Investasi juga dapat diartikan sebagai komitmen atas sejumlah data atau sumber daya lainnya seperti dana sektor rill (tanah, emas, mesin, atau bangunan) ataupun aset finansial (deposit, saham, atau obligasi), dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. Ada tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yaitu:

1. Investasi adalah salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendaftaran nasional serta kesempatan kerja.
2. Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi.
3. Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.

2.1.2.1 Tujuan Investasi

Diambil dari penelitian (Nur Aini, 2019) terdapat empat tujuan investasi yaitu :

1. Akan menciptakan keuntungan yang diharapkan (*actual profit*) atau profit yang maksimum.
2. Akan terjadinya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
3. Turut memberikan kontribusi terhadap pembangunan bangsa.
4. Akan terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.

2.1.2.2 Jenis-jenis Investasi

Noor (2007), mengelompokkan jenis investasi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Investasi Langsung

Adalah mereka yang memiliki dana dapat langsung berinvestasi dengan membeli secara langsung suatu aktiva keuangan dari suatu perusahaan yang dapat dilakukan baik melalui para perantara atau berbagai cara lainnya. Contoh investasi langsung adalah jual beli tabungan dan deposito, jual beli saham, serta langsung berinvestasi di pasar turunan seperti opsi, waran, dan lainnya.

2. Investasi tidak langsung

Investasi tidak langsung merupakan mereka yang memiliki kelebihan dana dapat melakukan keputusan investasi dengan tidak terlibat secara langsung atau

pembelian aktiva keuangan cukup hanya dengan memegang dalam bentuk saham atau obligasi saja. Mereka yang melakukan investasi tidak langsung pada umumnya tidak terlibat dalam pengambilan keputusan penting pada perusahaan. Misalnya membeli saham dan obligasi di pasar modal yang dilakukan melalui perusahaan investasi dengan adanya perantara.

2.1.2.3 Risiko Investasi

Menurut Nur Aini, dkk (2019) risiko investasi timbul karena bersumber dari beberapa faktor, yaitu :

1. Jika terjadi kenaikan suku bunga, maka akan timbul risiko bunga atau memburuknya nilai relatif aktiva berbunga.
2. Jika adanya inflasi maka akan menyebabkan risiko daya beli.
3. Risiko industri, atau timbulnya saingan produk yang homogen.
4. Terjadinya *trend* pasar yang tidak stabil, sehingga menyebabkan risiko pasar *bear* dan *bull*.
5. Risiko konversi, keharusan penukaran aktiva.
6. Terjadinya risiko politik baik nasional maupun internasional.

2.1.3 Pasar Modal

Dalam penerapan pembangunan ekonomi nasional suatu negara dibutuhkan pembiayaan baik dari pemerintah serta masyarakat, pasar modal adalah salah satu sumber alternatif pendanaan baik untuk pemerintah ataupun swasta. Pemerintah yang memerlukan dana bisa menerbitkan obligasi ataupun surat utang serta menjualnya ke masyarakat lewat pasar modal. Demikian pula swasta yang dalam perihalnya merupakan industri yang memerlukan dana baik dalam wujud saham ataupun obligasi serta menjualnya ke warga lewat pasar modal.

Menurut Sutrisno (2012) pasar modal merupakan tempat dimana bertemunya pihak penjual efek secara transparan dengan pihak pembeli efek yang bertemunya tidak secara langsung. Pasar modal menyediakan jasa untuk memfasilitasi pemindahan dana dari pihak yang kelebihan dana (investor) ke pihak yang memerlukan dana (perusahaan) (Tandelilin, 2010). Pasar modal adalah tempat pasar

keuangan di mana diperjualbelikan berbagai macam instrumen keuangan jangka panjang, bisa dalam bentuk obligasi (hutang) atau saham (Hanafi, 2015).

Pengertian pasar modal menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No.1548/KMK/1990 adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Pengertian pasar modal menurut KBBI adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang; pusat keuangan, bank dan firma yang meminjamkan uang secara besar-besaran; pasar atau bursa modal yang memperjualbelikan surat berharga yang berjangka waktu lebih dari satu tahun. Pasar modal berperan sebagai pengalokasi dana dari investor ke industri ataupun instansi pemerintah. Secara faktual pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (*financial nerve centre*) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak mungkin dapat eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik.

Instrumen pasar modal adalah semua surat berharga (efek) yang secara umum diperjualbelikan melalui pasar modal. Pada dasarnya sekuritas yang diperjualbelikan di pasar modal meliputi saham, obligasi, reksadana, dan instrumen derivatif.

2.1.4 Minat Investasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2021) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan. Minat merupakan fungsi kesadaran dalam diri untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain, selain itu minat juga dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati (Erika, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan Puspitawati (2011) dikatakan bahwa indikator dari seseorang berminat atau tidak dibutuhkan deskripsi yang jelas mengenai minat individu tersebut, hal ini dapat dilihat dari keaktifan seseorang dalam mencari informasi, mengidentifikasi semua persoalan yang diminati, menganalisis, dan membuat daftar tabel tentang sesuatu yang

diminati. Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan.

Dalam sistem ekonomi konvensional, seseorang melakukan investasi dengan motif yang berbeda-beda, salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, menabung dengan tujuan mendapatkan pengembalian yang lebih besar, merencanakan pensiun (Bakhri, 2018). Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sulistiyowati, 2015). Menurut pendapat Kusmawati (2011) yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya.

2.1.5 Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi adalah kemajuan yang berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan melalui inovasi yang diciptakan untuk banyak memberi kemudahan bagi kehidupan manusia (Ngafifi, 2014). Menurut peraturan Bapepam-LK Nomor V.D.3 tahun 2010 tentang pengendalian internal perusahaan efek, sistem perdagangan *online* adalah sistem perdagangan yang disediakan oleh perantara pedagang efek melalui media komunikasi elektronik termasuk internet, *short message service*, *wireless application protocol* atau media elektronik lainnya untuk melakukan transaksi efek (Bapepam, 2010).

Kemajuan teknologi yang terjadi saat ini banyak memberikan fasilitas bagi para investor untuk dapat secara bebas memilih cara mereka untuk berinvestasi. Terutama dengan munculnya internet, dengan adanya internet informasi mengenai jenis investasi, cara berinvestasi, dan resiko investasi yang kemungkinan terjadi dalam berinvestasi sudah tersedia. Investasi adalah salah satu instrumen dari beberapa instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh negara dalam meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, termasuk Indonesia (Mastura dkk, 2020 : 66). Teknologi nantinya akan mempengaruhi ataupun mengubah pola aktivitas

keseharian individu ataupun kelompok. Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor, contohnya dengan menyediakan sistem *online trading* (saham melalui internet) (Cahya & Kusuma, 2019: 198). Teknologi adalah hal yang menandakan suatu kemajuan. *Online trading* merupakan cara baru dalam jual beli saham, yakni via internet. Pemodal hanya perlu memasukkan order (*buy atau sell*) via *keyboard*, dengan eksekusi yang seketika (*realtime*), cara baru ini, di samping lebih cepat, juga bisa dilakukan dimana saja asal ada saluran telepon dan sambungan internet (Darmadji, 2011). Fitur *online trading* bagi investor ritel mulai diterapkan sejak tahun 2006, adanya fitur ini dapat semakin meningkatkan peran serta investor domestik untuk bertransaksi di pasar modal (Tarigan, 2017).

2.1.6 Pemahaman Investasi

Pemahaman berasal dari pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman. Pengetahuan merupakan informasi yang diketahui atau yang disadari oleh seseorang, dalam arti lain pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Menurut Efferin (2006) pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam pikirannya (Cindy, 2020). Pemahaman berasal dari pengetahuan yang didapat dan direkam dalam pikiran. Yang kemungkinan besarnya akan mempengaruhi seseorang dalam bertindak.

Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumber daya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2010). Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun bangsa Indonesia (Masturi Amy 2020, hal 65). Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumberdaya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2010). Dari kedua definisi tersebut apabila ditarik kesimpulan maka pemahaman investasi adalah suatu informasi mengenai

bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia. Pemahaman investasi merupakan pengetahuan yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Kusmawati, 2011).

2.1.7 Motivasi Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang diinginkannya atau mendapatkan kepuasan atas tindakannya. Motivasi berasal dari bahasa Latin, *Movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan keinginan dalam diri seseorang, agar mereka ingin bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2009). Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang akan mendorong keinginan individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Faktor yang termasuk dalam motivasi meliputi daya pendorong, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk keahlian (Denziana & Febriani, 2017).

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam rangka penentuan fokus penelitian, peneliti telah membandingkan dengan penelitian terdahulu untuk mendukung materi yang akan dibahas. Terdapat beberapa penelitian yang telah membahas mengenai kemajuan teknologi, pemahaman investasi, motivasi investasi, dan minat investasi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Agneka Pratama & Anies Lastiati Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan, Vol 5, No. 1, 2020	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal	Dependen : Minat Investasi Independen: 1. Motivasi 2. Pengetahuan 3. Sosial	Analisis regresi linear berganda	1. Pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal. 2. Motivasi belajar pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal. 3. Sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal

2.	Barhanudin, Siti Aisyah Hidayati, & Sri Bintang Mandala Putra. Jurnal Distribusi, Vol.9, No.1, 2020	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	Dependen : Minat Investasi Independen : 1. Pengetahuan Investasi 2. Manfaat Investasi 3. Motivasi Investasi 4. Modal Minimal Investasi 5. <i>Return</i> Investasi	Analisis regresi linear berganda	1. Pengetahuan investasi menunjukkan arah positif, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa 2. Variabel manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa 3. Variabel motivasi investasi menunjukkan arah positif, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi 4. Variabel modal minimal investasi menunjukkan arah positif, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi
----	---	---	--	----------------------------------	---

					5. Variabel return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa
3.	Bayu Tri Cahya, & Nila Ayu Kusuma W. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman . Vol. 07, No. 02, Desember, 2019	Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham	Dependen: Minat Investasi Saham Independen: 1. Motivasi 2. Kemajuan Teknologi	Analisis regresi linear berganda	1. Motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. 2. Kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi
4.	Ketut Riandita Anjar Saraswati, & Made Gede Wirakusuma. Jurnal Akuntansi. Vol, 24. 2018	Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi	Dependen : Minat Investasi Independen: 1. Motivasi 2. Risiko Investasi 3. Pemahaman Investasi	Analisis regresi linear berganda	1. Motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada minat berinvestasi 2. Risiko investasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi

					3. Pemahaman investasi mempunyai pengaruh positif, signifikan dan mampu memoderasi variabel motivasi pada minat berinvestasi.
5.	Dermawan, Kurnia, & Rejeki. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol. 08, No. 02, 2019	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Dependen: Minat Investasi Independen : 1. Pengetahuan Investasi, 2. Motivasi Investasi, 3. Literasi Keuangan 4. Lingkungan Keluarga	Analisis regresi linear berganda	1. Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa 2. Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa 3. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat

					<p>investasi mahasiswa</p> <p>4. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa</p> <p>5. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa</p>
6.	Vina Maya Sari , Nagina Kencono Putri , Triani Arofah , & Irianing Suparlinah. Jurnal Doktor Manajemen, Vol. 4, No, 1, 2021	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	<p>Dependen : Minat berinvestasi</p> <p>Independen : 1.Motivasi Investasi 2.Pengetahuan Investasi 3. Modal Minimal 4. Kemajuan Teknologi</p>	structural equation model (SEM)	<p>1. Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa</p> <p>2. Pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa</p> <p>3. Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa</p>

					4. Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.
7.	Eny Suyanti, & Nafik Umurul Hadi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol. 7, No. 2, 2019	Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	Dependen : Minat Investasi Independen: 1. Motivasi 2. Pengetahuan Investasi	Analisis Data Partial Least Square (PLS)	1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi investasi terhadap minat investasi. 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi.
8.	Muhammad David, Maslichah, & Siti Aminah Anwar. Jurnal Riset Akuntansi. Vol. 10, No. 09, Agustus, 2021	Pengaruh Pemahaman Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Dependen : Minat Investasi Independen: 1. Pemahaman Investasi 2. Motivasi	Analisis regresi linear berganda	1. Secara simultan pemahaman investasi dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. 2. Secara parsial pemahaman investasi berpengaruh

					<p>positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa/berinvestasi di pasar modal.</p> <p>3. Secara parsial motivasi investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa/berinvestasi di pasar modal.</p>
9.	<p>Aminatun Nisa, Luki Zulaika. Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi. Vol, 02, No. 02, Juli 2017</p>	<p>Pengaruh Pemahaman Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar modal</p>	<p>Dependen: Minat Investasi.</p> <p>Independen: 1. Pemahaman Investasi 2. Modal minimal investasi 3. Motivasi</p>	<p>Analisis regresi linear berganda</p>	<p>1. Pemahaman mengenai investasi tidak memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.</p> <p>2. Modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal</p>

					3. Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.
10.	Nurul Izzati Agestina, Moh. Amin, Siti Aminah Anwar. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, Vol. 09, No. 01, 2020	Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	Dependen : Minat Investasi Independen : 1. Modal Minimal 2. Pemahaman Investasi 3. Teknologi Informasi	Analisis regresi linear berganda	1. Modal minimal, pemahaman investasi dan teknologi informasi memiliki pengaruh secara simultan pada minat investasi. 2. Modal Minimal memiliki pengaruh secara parsial pada minat investasi mahasiswa. 3. Pemahaman investasi memiliki pengaruh secara parsial pada minat investasi mahasiswa. 4. Teknologi informasi memiliki pengaruh pada minat

					investasi mahasiswa.
11.	Nur Aini, Musclihah, Junaidi. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, Vo. 08, No. 05, 2019	Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, <i>Return</i> , Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	<p>Dependen : Minat Investasi</p> <p>Independen: 1. Pengetahuan dan Pemahaman Investasi 2. Modal Minimal Investasi 3. <i>Return</i> 4. Risiko 5. Motivasi Investasi</p>	Analisis regresi linear berganda	<p>1. Pengetahuan dan pemahaman investasi, Modal minimum investasi, <i>return</i>, risiko, motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.</p> <p>2. Pengetahuan dan pemahaman investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal</p> <p>3. Modal minimum investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap</p>

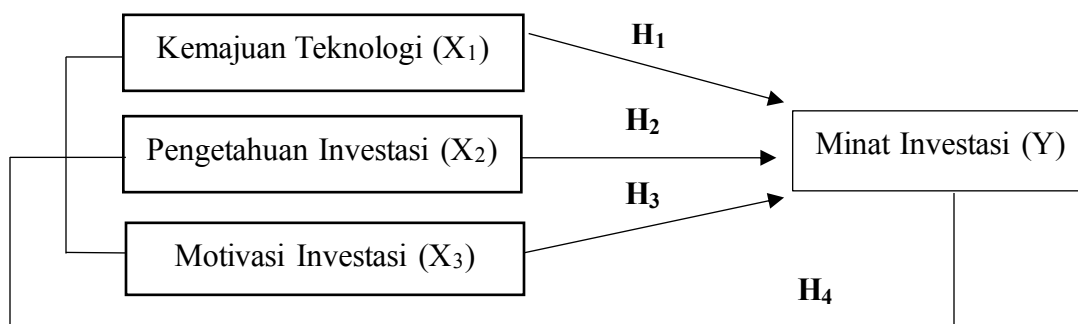
					<p>tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal</p> <p>4. <i>Return</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal</p> <p>5. Risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal</p> <p>6. Motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal</p>
--	--	--	--	--	--

12.	Irawati Junaeni. Jurnal Internasional Akuntansi dan Keuangan di Asia Pasific. 2019.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal di Generasi Milenial	<p>Dependen :</p> <p>Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal</p> <p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Pasar Modal 2. Pendapatan 3. Keputusan Investasi 4. Pengetahuan 5. Motivasi 6. Risiko 	Analisis Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. 2. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. 3. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. 4. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa
-----	---	---	--	----------------------------------	--

					motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
13.	Titin Eka Ardiana, La Ode Sugianto, Siti Chamidah. Jurnal Internasional Riset Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, Vol. 4, No. 3, (2020)	Pengaruh Modal Investasi Minimum, Persepsi Risiko Terhadap Investasi Mahasiswa Di Pasa Modal Indonesia	<p>Dependen : Minat Investasi di Pasar Modal</p> <p>Independen : 1. Modal Investasi Minimum 2. Persepsi Risiko</p>	Analisis regresi linear berganda	<p>1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa.</p> <p>2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa</p> <p>3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa secara simultan</p>

2.3 Kerangka Konseptual

Bentuk kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu pengaruh kemajuan teknologi, pemahaman investasi, dan motivasi investasi mempengaruhi minat investasi.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Perumusan hipotesis dapat dikembangkan berdasarkan hubungan antara kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi. Berikut adalah penjelasan mengenai hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini

2.4.1 Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa

Menurut Capra (2004) teknologi merupakan sekumpulan alat, aturan atau prosedur yang mana merupakan penerapan pengetahuan ilmiah terhadap suatu pekerjaan tertentu yang memungkinkan pengulangan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan sarana untuk memecahkan masalah mendasar dari peradaban manusia. Tanpa adanya teknologi, maka akan banyak masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan baik. Teknologi informasi merupakan elemen strategik vital bagi pertumbuhan dan stabilitas bagi perusahaan, teknologi sebagai suatu perangkat yang dapat membantu perusahaan mempertahankan daya saing dalam lingkungan bisnis global (Mastura dkk, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahya & Kusuma (2019), menyimpulkan bahwa kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vina, dkk (2021), yang memberi kesimpulan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Terdapat pengaruh antara kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

2.4.2 Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa

Pemahaman investasi merupakan kemampuan seseorang yang mengerti atau memahami tentang pengetahuan investasi, yang nantinya akan diingat dan kemungkinan besar akan dipraktikkan dalam kegiatan investasi. Dari pengetahuan yang ada pada dalam diri seseorang tersebut akan menimbulkan gambaran, pengamatan (persepsi), konsep terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui panca inderanya Dharmmesta & Handoko, (2016:89). Pemahaman tentang investasi sangat penting karena dalam melakukan kegiatan investasi harus banyak yang dipertimbangkan seperti pengetahuan tentang pasar modal, risiko investasi, dan modal minimal investasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul, Moh. Amin, dan siti (2020) menyimpulkan bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh secara persial pada minat investasi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan, hasil penelitian yang dilakukan oleh M. David, Maslichah, & Siti(2021) yang menunjukkan hasil bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₂ : Terdapat pengaruh antara pemahaman investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

2.4.3 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa

Motivasi adalah keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mendorong kemauan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Pajar, 2017). Motivasi tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk melakukan tindakan, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu (Cahya & Kusuma W, 2019). Secara umum, orang-orang akan melakukan investasi apabila ada sesuatu yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk melakukan investasi.

Dari hasil penelitian Cahya & Kusuma W (2019) berdasarkan analisis dan pembahasan dari penelitian, bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Dermawan, Kurnia, & Rejeki (2019), yang memberikan kesimpulan pada penelitiannya bahwa motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Terdapat pengaruh antara motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

2.4.4 Pengaruh Kemajuan Teknologi, Pemahaman Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa

Teknologi saat ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis lebih efektif dan efisien dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor muda dengan adanya fasilitas online trading yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Selain memanfaatkan kemajuan

teknologi, pemahaman tentang investasi juga sangat dibutuhkan. Pengetahuan yang cukup mengenai investasi serta mampu menerapkannya di lapangan.

Pemahaman yang cukup mengenai investasi akan menunjang keberhasilan seseorang dalam melakukan investasi. Pengetahuan yang memadai akan suatu hal bisa memberikan motivasi seorang untuk mengambil keputusan ataupun melaksanakan suatu aksi. Seorang yang termotivasi untuk melaksanakan investasi cenderung berusaha mencari informasi - informasi yang berkaitan dengan investasi setelah itu mulai mempraktikannya setahap demi setahap sampai dia sukses dalam investasi. Oleh sebab itu, diduga apakah ada pengaruh kemajuan teknologi, pemahaman investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan penelitian adalah :

H₄ : Terdapat pengaruh antara kemajuan teknologi, pemahaman investasi dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal.